



**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN BIOLOGI**

**APPLICATION OF THE DISCOVERY LEARNING MODELS IN
INCREASING THE LEARNING OUTCOMES OF
BIOLOGY CLASS**

Elok Maratus Soleha¹⁾, Waris ²⁾, Fatimatuz Zuhro³⁾

²⁾ *Corresponding Author*

^{1,2,3)} Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP PGRI Jember, Jl. Jawa 10, Jember, 68124

Email penulis: dr_waris@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran model belajar *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki subyek penelitian siswa kelas VII-D SMP Negeri I Arjasa Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 29 siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode observasi, wawancara, tes, serta dokumentasi. Penelitian ini berakhir dengan 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi model belajar *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus ke-1 sebesar 51,72 %, dan meningkat menjadi 86% pada siklus ke-2.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Hasil Belajar, Persentase Ketuntasan.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the Discovery Learning learning model in improving student learning outcomes in Biology subjects. This Classroom Action Research (PTK) has research subjects of class VII-D students of SMP Negeri I Arjasa in the 2018/2019 academic year, totaling 29 students. The research data collection was carried out by the method of observation, interviews, tests, and documentation. This study ended in 2 cycles. The results showed that the application of the Discovery Learning learning model can improve student learning outcomes of biology. The percentage of student learning outcomes completeness in the first cycle was 51.72%, and increased to 86% in the second cycle.

Keywords: Discovery Learning, Learning Outcomes, Completeness Percentage.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi dapat menciptakan perubahan serta perkembangan ke arah yang lebih baik.

Kegiatan belajar mengajar membutuhkan metode tertentu agar pembelajaran menghasilkan perubahan positif bagi siswa. Salah satu model belajar yang membuat siswa aktif serta mandiri dalam proses belajarnya, mengorganisasi apa yang mereka tahu, menciptakan sumber-sumber data, dan mempresentasikan pengetahuan bersumber pada kebutuhan, dan sumber-sumber yang ditemui adalah model pendidikan *Discovery Learning* (Putra, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri I Arjasa diperoleh informasi bahwa sebesar 60% nilai Biologi siswa kelas VII masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tingkat aktivitas siswa dalam belajar pun tergolong rendah. Oleh karena itu, Peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang peran model belajar *Discovery Learning* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Biologi para siswa di SMP Negeri I Arjasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri I Arjasa Jember di Tahun Pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Biologi pokok bahasan Mikroskop. Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid di SMP I Arjasa kelas VII, sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa SMP Negeri I Arjasa kelas VIII D sebanyak 29 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi (Wahjudi, 2015). Sedangkan prosedur pembelajaran (siklus) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu; 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan Tindakan Kelas, 3). Pengamatan, dan 4. Refleksi. Pada setiap akhir pembelajaran siswa diuji dengan beberapa materi yang telah diberikan. Berdasarkan hasil ujian atau test tersebut dapat dihitung nilai ketuntasan hasil belajar siswa. Pembelajaran atau siklus akan dihentikan jika sebagian besar siswa telah mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu nilai 71.

Rumus yang di gunakan untuk menganalisis nilai ketuntasan belajar siswa yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Ketuntasan belajar siswa

n = Jumlah siswa yang menggapai skor uji ≥ 71 dari skor optimal 100

N= Jumlah siswa keseluruhan

Adapun pedoman kriteria ketuntasan belajar siswa antara lain;

- 1) Siswa dikatakan tuntas belajar apabila sudah menggapai skor ≥ 71 (dengan kriteria B) dari skor uji optimal 100,
- 2) Suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila minimum 80% siswa sudah menggapai nilai ≥ 71 (dengan kriteria B), berdasarkan informasi dari guru di SMP Negeri I Arjasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Discovery Learning* pada pokok bahasan Mikroskop dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMPN I Arjasa kelas VII D. Adapun daftar persentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1. sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa

No	Siklus	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar
1	Pra Siklus	31,03%
2	Siklus I	51,72%
3	Siklus II	86%

Berdasarkan Tabel 1. di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa, sejak dari pra siklus yang hanya sebesar 31,03%, menjadi 51,72% pada siklus I, dan meningkat menjadi 86% pada siklus II. Pada siklus I, sebagian besar siswa belum terbiasa dengan model *Discovery Learning* yang diterapkan, sehingga persentase hasil belajarnya belum tuntas, sehingga masih harus dilanjutkan ke siklus II.

Pada model *Discovery Learning*, siswa dipacu untuk menemukan konsep sendiri tentang pokok bahasan yang dipelajari, yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Tipe pembelajaran ini memotasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam menemukan pengetahuan, dengan berpikir analisis dan mencoba mencari solusi atas segala masalah yang dihadapi (Hanifah, U. Dan Wasitohadi, 2017). Pada tahap awal proses pembelajaran, agak sulit untuk mengenalkan dan melatih siswa dalam menerapkan model pembelajaran ini. Tetapi, selanjutnya siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran ini. Aktivitas siswa yang awalnya tergantung pada perintah guru mulai mengalami perubahan. Siswa mulai kreatif menemukan caranya sendiri dalam memahami materi pelajaran, misalnya; siswa dapat mengoperasikan mikroskop dengan lebih terampil dengan menggabungkan pengalaman mereka yang dipadukan dengan proses membaca modul yang diberikan. Siswa juga termotivasi untuk mengamati berbagai macam preparat karena rasa ingin tahunya yang semakin meningkat.

Berdasarkan perasaan ingin tahu tersebut, motivasi belajar pada diri siswa semakin meningkat. Berawal dari ingin tahu, siswa akan berusaha untuk mencari tahu dengan belajar walaupun tanpa perintah dari guru. Hal inilah yang membuat para siswa lebih mandiri dalam belajar, sehingga tanpa disadari dapat meningkatkan nilai mereka.

Menurut hasil penelitian Cintia dkk (2018), penerapan model *Discovery Learning* pada materi tematik siswa Sekolah dasar (SD) tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Sedangkan menurut Widiadnyana dkk (2014), aplikasi model *Discovery Learning* juga mampu meningkatkan sikap ilmiah siswa SMP dalam memahami konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi model belajar *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa pada pokok bahasan Mikroskop. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus ke-1 sebesar 51,72 %, dan meningkat menjadi 86% pada siklus ke-2.

DAFTAR PUSTAKA

- Cintia, N. I., Firosalia, K., dan Indri, A. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*. Vol. 32 (1): 69-77.
- Hanifah, U., dan Wasitohadi. 2017. Perbedaan Efektivitas antara Penerapan Model Pembelajaran Discovery dan Inquiry Ditinjau dari Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Mitra Pendidikan*. Vol 1 (2): 92-104.
- Putra, K.W. B., I Made Agus Wirawan, dan Aditya Pradnyana. 2017. Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning pada Mata Pelajaran Sistem Komputer untuk Siswa Kelas X Multimedia SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 14 (1): 40-50 .
- Wahjudi, E. 2015. Penerapan *Discovery Learning* dalam Pembelajaran IPA sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX-I di SMP Negeri 1 Kalianget. *Jurnal Lentera Sains (Lensa)*. Volume 5 (I). 1-16.
- Widiadnyana, W. Sadia, dan W. Suastra. 2014. Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Pemahaman Konsep IPA dan Sikap Ilmiah Siswa SMP. *E- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 4: 1-13.